

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN PRA NIKAH DI KUA  
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

**FIKI MARIA ULFA MK**  
NIM. 2011116086

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN PRA NIKAH DI KUA  
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

**FIKI MARIA ULFA MK**  
**NIM. 2011116086**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiki Maria Ulfa MK  
NIM : 2011116086  
Judul Skripsi : Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari Skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 17 Juli 2023

Yang Menyatakan,



9A258AKX537210788

**Fiki Maria Ulfa MK**  
**NIM. 2011116086**

## NOTA PEMBIMBING

**Abdul Aziz, M. Ag**

Perumahan Kwayangan Jl. Bima 68 Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni  
Kabupaten Pekalongan

---

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fiki Maria Ulfa MK

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*c.q* Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Fiki Maria Ulfa MK

NIM : 2011116086

Judul : Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar  
Kabupaten Pekalongan

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Pembimbing,



**Abdul Aziz, M. Ag**

NIP. 197112231999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Fiki Maria Ulfa MK

NIM : 2011116086

Judul Skripsi : Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 21 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

**Abdul Aziz, M. Ag**

NIP. 197112231999031001

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Mubarak, Lc. M.S.I**

NIP. 197106092000031001

Penguji II

**Luqman Haqiqi Amirulloh, S.H.I., M.H**

NIP. 199011182019031002



Pekalongan, 31 Juli 2023

Dijesahkan oleh

Dekan,

**Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A**

NIP. 197306222000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	<b>B</b>	Be
ت	Ta'	<b>T</b>	Te
ث	Ša'	<b>Š</b>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<b>J</b>	Je
ح	Ha'	<b>S</b>	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	<b>Kh</b>	ka dan ha
د	Dal	<b>D</b>	De
ذ	Žal	<b>Ž</b>	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra'	<b>R</b>	Er
ز	Zai	<b>Z</b>	Zet
س	Sin	<b>S</b>	Es
سین	Syin	<b>Sy</b>	es dan ye
سّ	Şad	<b>Ş</b>	s (dengan titik di bawah)
دّ	Ḍad	<b>Ḍ</b>	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	<b>Ṭ</b>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	<b>Z</b>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	<b>G</b>	Ge
ف	Fa	<b>F</b>	Ef
ق	Qaf	<b>Q</b>	Qi
ك	Kaf	<b>K</b>	Ka
ل	Lam	<b>L</b>	El
م	Mim	<b>M</b>	Em
ن	Nun	<b>N</b>	En
و	Waw	<b>W</b>	We
ه	Ha'	<b>H</b>	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	<b>Y</b>	Ye

## B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

a. متعقدين	Ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
d. عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## C. Ta’ Marbuthah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis Ni’matullah

زكاة الفطر : ditulis Zakat al-Fitri

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

## E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	Ā <i>Jaāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’mati يَسْعَى	Ditulis	Ā <i>yas‘ā</i>
3	Kasrah + ya’mati كَرِيم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawumati فُرُوض	Ditulis	Ū <i>fur ūḍ</i>

**F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof**

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : ditulis *mu'anntas*

**G. Vokal Rangkap**

1	Fathah dan ya' sukun بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah dan wawu sukun فَوْقَكُمْ	Ditulis	<i>Fauqakum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعَةِ : ditulis *as-sayyi'ah*

**I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puja dan puji syukur hanya untuk dan milik Allah Swt. Sholawat dan salam yang paling indah senantiasa kita curahkan kepada baginda Dengan mengharap ridho Allah Swt dan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak H. Hasan Munawar dan Ibu Hj. Siti Khadijah (Almh) yang selalu mendoakan dengan ikhlas serta memberi semangat dan motivasi untuk kesuksesan penulis,serta tempat berkeluh kesah penulis selama menyusun penelitian.
2. Suami saya tercinta Ulin Ni'am yang selalu mendukung saya dalam pembuatan skripsi ini, tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
3. Buat anakku tercinta yang selalu menjadi penguatku dalam menyelesaikan pendidikan in.
4. Serta para sahabat dan teman seperjuangan.

## **MOTO**

*“dan di antara tanda-tanda kekuasaannya ialah diciptakannya untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri, supaya kamu tentram di sampingnya dan dijadikannya rasa kasih sayang di antara kamu. Sesungguhnya pada yang demikian itu menjadi tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”*

*(Q.S. Ar-Ruum/30:21)*

## ABSTRAK

Fiki Maria Ulfa MK. NIM: 2011116086. Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Pembimbing: Abdul Aziz, M.Ag.

Petugas pelaksana bimbingan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan materi mengenai kehidupan berumah tangga. Tidak hanya itu, pelaksana yang melakukan bimbingan pra nikah juga harus memberikan pencerahan ketika terjadi perselisihan dalam berumah tangga, memberikan solusi, cara berkomunikasi yang baik. Bimbingan pra nikah ini tentunya sangat baik dilakukan untuk para pasangan calon pengantin yang hendak menikah. Tingkat keberhasilan pelaksanaan bimbingan pra nikah pun menjadi penentu apakah salah satu program dari KUA Kecamatan Karanganyar ini berdampak positif bagi masyarakat terutama para pasangan calon pengantin. Setelah melihat dari pemaparan diatas penulis tertarik meneliti bagaimana dari pelaksanaan bimbingan pra nikah yang dilakukan oleh pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Karanganyar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan bimbingan pra nikah yang dilakukan di KUA Kecamatan Karanganyar sesuai dengan unsur-unsur bimbingan pra nikah. Bimbingan pra nikah memiliki unsur-unsur yang perlu diperhatikan. Unsur-unsur inilah yang menjadi terselenggarakannya bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar. Unsur-unsurnya diantaranya sarana belajar, sumber daya atau tenaga pengajar, pembiayaan, dan sertifikat. Kelima unsur ini sesuai dengan arahan dari Kementerian Agama melalui Bimas Islam DJ.II/542 Tahun 2013. Penyuluh agama melihat bimbingan pra nikah ini efektif dilakukan bagi calon pasangan pengantin. Melihat dari indikator efektifitas dari Campbell, pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh KUA Kecamatan Karanganyar berjalan efektif sesuai indikator sebagai berikut: (1) Keberhasilan program, pelaksanaan bimbingan pra nikah telah berhasil diadakan. (2) Keberhasilan sasaran, pelaksanaan bimbingan pra nikah sesuai sasaran yaitu calon pengantin. (3) Kepuasan terhadap program, peserta pelaksanaan bimbingan pra nikah puas terhadap materi yang disampaikan penyuluh agama selaku fasilitator. (4) Tingkat input dan output, peserta mendapatkan materi yang sangat berguna dalam berumah tangga sehingga dapat mewujudkan keluarga yang harmonis dan tenang. (5) Pencapaian tujuan menyeluruh, Upaya dari penyuluh agama dalam penyampaian materi dalam bimbingan sudah semaksimal mungkin diberikan agar memahami calon pengantin.

**Kata Kunci: Bimbingan Pra Nikah, Efektifitas, KUA**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tujuan penyusunan skripsi ini untuk syarat mencapai gelar Sarjana Hukum di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam penyelesaian penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaluddin, M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Rita Rahmawati, M.Pd selaku dosen wali akademik yang selalu membimbing dalam perkuliahan penulis.
5. Bapak Abdul Aziz, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
6. Para informan yang telah bersedia memberikan jawaban-jawaban dengan ikhlas dan tulus.

7. KUA Kecamatan Karanganyar yang sudah berkenan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan. .

Pekalongan, 17 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori .....	9
1. Teori Efektifitas Campbell .....	9
2. Pengertian Bimbingan Pra Nikah.....	11
3. Tujuan Bimbingan Pra Nikah.....	11
4. Objek Bimbingan Pra Nikah .....	11
5. Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah .....	12
G. Metode Penelitian.....	13

H. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II EEFKTIFITAS BIMBINGAN PRA NIKAH .....</b>	<b>20</b>
A. Teori Efektifitas Campbell .....	20
B. Bimbingan Pra Nikah .....	22
1. Pengertian Bimbingan Pra Nikah .....	22
2. Metode Bimbingan Pra Nikah .....	24
3. Unsur Bimbingan Pra Nikah.....	26
C. Keluarga Sakinah .....	30
1. Pengertian Keluarga Sakinah.....	30
2. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	32
3. Ciri-ciri Keluarga Sakinah.....	33
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KUA KECAMATAN KARANGANYAR DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN PRA NIKAH DI KUA KECAMATAN KARANGANYAR .....</b>	<b>35</b>
A. Profil KUA Kecamatan Karanganyar.....	35
1. Sejarah Berdirinya.....	35
2. Gambaran Umum KUA Kecamatan Karanganyar.....	35
3. Pejabat KUA Kecamatan Karanganyar .....	36
4. Visi dan Misi .....	37
5. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama .....	38
B. Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar.....	39
<b>BAB IV ANALISIS EFEKTIFITAS BIMBINGAN PRA NIKAH DI KUA KECAMATAN KARANGANYAR.....</b>	<b>58</b>
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar .....	58

B. Analisis Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar	
.....	60

**BAB V PENUTUP..... 65**

A. Simpulan.....	65
------------------	----

B. Saran.....	66
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Pejabat KUA Kecamatan Karanganyar.....	36
Tabel 3.2 Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	46
Tabel 3.3 Profil Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	47
Tabel 3.4 Profil Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	48
Tabel 3.5 Profil Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	49
Tabel 3.6 Profil Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	50
Tabel 3.7 Profil Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	51
Tabel 3.8 Profil Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	52
Tabel 3.9 Profil Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	52
Tabel 3.10 Profil Informan Peserta Bimbingan Pra Nikah .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa.<sup>1</sup> Perkawinan tidak serta merta dilakukan melainkan karena memiliki tujuan yang sangat penting, perkawinan dilaksanakan untuk melengkapi ibadah dari manusia. Selain tujuan tadi perkawinan juga bertujuan untuk memenuhi tuntutan naluri hidup manusia, berhubungan antara laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan keluarga sesuai ajaran Allah dan Rasulnya.

Tujuan perkawinan ini disimpulkan dari Al-Quran, yakni sepasang suami istri ini kemudian diciptakan-Nya rasa tentram dan saling kasih sayang antara suami dan istri. Sebagaimana firman Allah Q.S. Ar-Ruum/30:21 yang artinya:

“dan di antara tanda-tanda kekuasaannya ialah diciptakannya untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri, supaya kamu tentram di sampingnya dan dijadikannya rasa kasih sayang di antara kamu. Sesungguhnya pada yang demikian itu menjadi tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”<sup>2</sup>

Keluarga yang utuh adalah dambaan setiap pasangan suami istri. Untuk meraih dan mewujudkan keluarga dambaan tersebut diperlukan kerja sama dari seluruh anggota keluarga. Kerja sama yang baik harus dimulai sejak kedua pasangan tersebut menikah. Kendala dalam berkomunikasi dapat

---

<sup>1</sup> Mardani, Hukum Islam Kumpulan Peraturan Fan Tentang Hukum Islam di Indonesia Edisi kedua, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 68.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, al-Qur'an dan terjemahannya (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), h.572

menyebabkan pernikahan dan keluarganya tidak harmonis seperti adanya percekocan antara suami dan istrinya. Seiring perjalanan rumah tangga sebagai pasangan suami istri, tentu tidak jarang terjadi perbedaan pendapat atau prinsip. Perbedaan-perbedaan yang ada tersebut lambat laun dapat berubah menjadi perselisihan yang menimbulkan masalah-masalah pernikahan yang menyebabkan pertengkaran dan dapat berujung pada perceraian.

Pada umumnya keutuhan rumah tangga atau keutuhan pernikahan merupakan harapan setiap pasangan suami istri. Berbagai macam permasalahan rumah tangga seperti komunikasi, dan ekonomi diharapkan tidak menjadi penyebab terjadinya keretakan yang berujung pada perceraian. Meskipun demikian, realitanya ada beberapa kasus perceraian yang terjadi di berbagai penjuru dunia. Hal tersebut juga cukup banyak ditemukan di daerah Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan laporan perkara perceraian di Pengadilan Agama Kajen, dapat dilihat data tentang perkara perceraian pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 sebanyak 1963 kasus perceraian, pada tahun 2022 sebanyak 1626 kasus perceraian dan sampai bulan Mei tahun 2023 sebanyak 699 kasus perceraian. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kasus perceraian masih cukup banyak terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan, namun dari sisi jumlah kasus perceraian mengalami penurunan dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

Seorang calon pengantin harus memiliki kesiapan mental fisik atau material dalam memasuki jenjang pernikahan, agar tidak terpengaruh dari

persoalan-persoalan internal maupun eksternal. Maka perlulah adanya Bimbingan Pra Nikah bagi calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan agar mengetahui kehidupan pernikahan kelak dan mempersiapkan diri untuk kehidupan rumah tangga nanti. Sejalan dengan konsep mengenai penyuluh agama, penyuluh agama Islam memiliki berbagai macam kegiatan yang digunakan untuk mengatasi masalah permasalahan keagamaan masyarakat, khususnya dalam mengurus masalah-masalah pernikahan. Selain sebagai pendakwah Islam, Penyuluh Agama Islam juga melakukan kegiatan sebagai pembimbing, penerang, dan pembangunan masyarakat dengan konsep agama.

Berdasarkan observasi, bahwa sebelum melakukan perkawinan calon pengantin harus mengikuti bimbingan sebagai pembekalan awal. Di Kantor Urusan Agama (KUA) Penyuluh memberikan bimbingan pra nikah bagi calon suami istri. Pasangan yang mendapatkan bimbingan pra nikah jumlahnya menyesuaikan calon pengantin yang sebelumnya telah mendaftarkan diri di KUA setempat. Di Kantor Urusan Agama (KUA) Karanganyar, pelaksanaan bimbingan pra nikah ini paling aktif dilakukan yaitu setidaknya dua kali dalam seminggu. Bimbingan pra nikah ini wajib diikuti oleh pasangan yang hendak menikah agar dalam menjalani rumah tangga, mereka memiliki pengetahuan tentang tata cara pernikahan. Sehingga dalam kehidupan berumah tangga terbentuk sikap saling pengertian, serta saling menghargai.

Peran dari petugas pelaksana bimbingan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan materi mengenai kehidupan berumah tangga. Tak hanya itu, pelaksana yang melakukan bimbingan pra nikah juga harus

memberikan pencerahan ketika terjadi perselisihan dalam berumah tangga, memberikan solusi, cara berkomunikasi yang baik. Bimbingan pra nikah ini tentunya sangat baik dilakukan untuk para pasangan calon pengantin yang hendak menikah. Tingkat keberhasilan pelaksanaan bimbingan pra nikah pun menjadi penentu apakah salah satu program dari KUA ini berdampak positif bagi masyarakat terutama para pasangan calon pengantin.

Setelah melihat dari pemaparan diatas penulis tertarik meneliti bagaimana pandangan penyuluh agama tentang efektifitas dari pelaksanaan bimbingan pra nikah yang dilakukan oleh pasangan calon pengantin. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam proposal ini terdapat rumusan masalah yang akan dikaji, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana efektifitas bimbingan pra nikah di Kua Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan penulisan**

Berdasarkan perumusan permasalahan seperti uraian di atas, maka tujuan dari proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui efektifitas bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat terutama bagi hukum Islam, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penulis berharap bahwa hasil penelitian akan berguna untuk pembangunan ilmu pengetahuan serta kajian dan menjadi salah satu referensi dibidang ilmu hukum, menambah wawasan intelektual bagi kaum akademis dan khalayak umum agar lebih paham terhadap masalah kotemporer, terutama dalam kajian fikih munakahat dan khususnya dalam permasalahan rumah tangga.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini berharap agar dapat memahami lebih dalam mengenai pentingnya kematangan berumah tangga dari mengikuti bimbingan pra nikah serta memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pelengkap dari penelitian berikutnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam telaah pustaka ini penelitian akan memaparkan beberapa karya ilmiah, hasil penelitian dan buku yang membahas mengenai hal bimbingan pra nikah untuk calon pengantin, untuk memastikan orisinalitas sekaligus untuk

mengetahui posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian sebelumnya. Diantaranya yakni:

Pertama, dalam skripsi Anisa Rahmawati (14350041) yang berjudul “Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementerian Agama Kabupten Sleman” Tahun 2018. Fokus skripsi ini adalah efektifitas dari pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin yang dilaksanakan dan membahas mengenai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sleman. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan perkawinan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sleman untuk para calon pasangan pengantin berjalan efektif<sup>3</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada tema pokoknya yaitu bimbingan pra nikah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama. Adapun perbedaan penelitiannya yaitu terletak pada luas jangkauan penelitian, penelitian di atas melihat tingkat efektifitasnya lingkup Kabupaten yang artinya beberapa KUA sedangkan penelitian ini hanya fokus pada satu KUA saja yaitu KUA Kecamatan Karanganyar.

Kedua, dalam skripsi Nuryanee Doloh (523201001) yang berjudul “Pelaksanaan Kursus Pranikah Bagi Calon Pengantin Di Wilayah Yala Selatan Thailand dan Relevansinya Dengan Kursus Pranikah Di Indonesia” Tahun 2017. Doloh menyimpulkan bahwa setiap calon pengantin diwajibkan

---

<sup>3</sup>Anisa Rahmawati, *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementerian Agama Kabupaten Sleman*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

mengikuti bimbingan pra nikah dan apabila calon pengantin tidak mengikuti kursus pranikah akan mendapatkan sanksi yaitu membayar denda.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada tema pokoknya yaitu bimbingan perkawinan yang dilakukan oleh para pasangan calon pengantin. Adapun perbedaan penelitiannya yaitu jika penelitian di atas hanya terkait pelaksanaannya saja sedangkan di penelitian ini akan melihat bagaimana tingkat keefektifan pelaksanaan bimbingan perkawinan ini. Adapun perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian di atas memilih lokasi luar Indonesia yaitu Thailand yang memiliki keberagaman perbedaan aturan dan budaya sedangkan penelitian ini lebih menyempitkan lokasi penelitian hanya satu tempat saja.

Ketiga, dalam skripsi Dzulfa Arifah Ahdiyani (132111013), yang berjudul “Praktek Kursus Calon Pengantin Sebagai Upaya KUA Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Dalam Meminimalisir Angka Perceraian”, Tahun 2017. Dzulfa menyimpulkan KUA memberikan bimbingan kepada calon pengantin di masyarakat Secang yang kebanyakan masyarakat pendatang, berpendidikan rendah dan pekerja buruh swata yang mana banyak sekali angka perceraian dalam kehidupan keluarga masyarakat Secang.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada tema pokoknya yaitu bimbingan perkawinan yang dilakukan oleh

---

<sup>4</sup>Nuryanee Doloh, *Pelaksanaan Kursus Pranikah Bagi Calon Pengantin Di Wilayah Yala Selatan Thailand Dan Relevansinya Dengan Kursus Pranikah Di Indonesia*, Skripsi Fakultas Syariah, IAIN Purwokerto, 2017.

<sup>5</sup>Dzulfa Arifa Ahdiyani, *Praktek Kursus Calon Pengantin Sebagai Upaya KUA Kec. Secang Kab. Magelang Dalam Meminimalisir Angka Perceraian*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Walisongo, 2017.

para pasangan calon pengantin. Adapun perbedaan penelitiannya yaitu jika penelitian di atas meneliti pengaruh dari pelaksanaannya untuk meminimalisir angka perceraian, sedangkan dalam penelitian ini hanya mencari tingkat keefektifan dari pelaksanaan bimbingan perkawinan itu sendiri.

Keempat, dalam skripsi Lukman Khakim (1110044200034), yang berjudul “Peran BP4 Terhadap Efektifitas Kursus Pra Nikah Dalam Mengurangi Terjadinya Perceraian”, Tahun 2014. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai peraturan pra nikah di BP4 dalam Kursus Pra Nikah di masyarakat berjalan lancar, karena diadakannya kursus pra nikah kualitas dalam berumah tangga meningkat dan menutup pemicu terjadinya suatu perceraian.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada tema pokoknya yaitu bimbingan perkawinan yang dilakukan oleh para pasangan calon pengantin. Adapun perbedaan penelitiannya yaitu penelitian diatas melihat bagaimana peran penting BP4 dalam melaksanakan bimbingan perkawinan untuk mencegah bahkan mengurangi angka perceraian. Perbedaan lain terletak pada pandangan para pengulu dalam melihat keberhasilan dari bimbingan perkawinan ini.

---

<sup>6</sup>Lukman Khakim, *Peran BP4 Terhadap Efektivitas Kursus Pra Nikah Dalam Mengurangi Terjadinya Perceraian* (Studi Pada BP4 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor), Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Efektifitas Campbell**

Teori efektifitas Campbell dikemukakan oleh J. P. Campbell seorang ilmuwan yang cukup banyak mengkaji mengenai keorganisasian dan studi sosial. Campbell menjekaskan bahwa secara umum suatu lembaga atau organisasi membutuhkan kegiatan-kegiatan yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi secara khusus dan tujuan kemasyarakatan secara umum. Dari hal tersebut, Campbell menjelaskan bahwa efektifitas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kajian keorganisasian khususnya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Hal tersebut melatar belakangi pengadaan kajian mengenai cara-cara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Campbell menjelaskan asumsi teori ini bahwa efektifitas kegiatan akan terwujud dengan adanya kemampuan operasional yang ditujukan untuk mencapai tujuan kegiatan dengan cara yang padu, terencana, komprehensif, serta tepat sasaran dalam waktu yang relatif singkat. Artinya bahwa efektifitas berfokus pada pelaksanaan kegiatan yang terstruktur serta dapat mencapai tujuan kegiatan dengan tepat sasaran dan tidak membuang waktu dalam pengerjaannya.<sup>7</sup>

Menurut Campbell efektifitas secara umum dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu :

---

<sup>7</sup>Anisah dan Etty Soesilowati, "Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan", *Indonesian Journal of Development Economics*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2018), Vol. 1, No. 1, h. 46

a. Keberhasilan program

Kegiatan atau program yang efektif dapat diukur melalui tingkat keberhasilannya, yaitu bahwa kegiatan yang efektif harus mencapai keberhasilan kegiatan yang tinggi, atau dalam hal ini berhasil dilaksanakan dan memenuhi tujuan kegiatan.

b. Keberhasilan sasaran

Kegiatan yang efektif diukur melalui pencapaian hasil yang tepat sasaran. Baik dari tujuan kegiatan, maupun lingkup kegiatan. Kegiatan tepat sasaran tidak jauh berbeda dengan keberhasilan kegiatan itu sendiri, atau dalam artian bahwa kegiatan tepat sasaran ditinjau dari keberhasilan kegiatan.

c. Kepuasan terhadap program

Tolok ukur efektifitas kegiatan juga dilihat pada aspek kepuasan dari pelaksanaan program. Kepuasan disini mengaju pada bagaimana respon yang diterima khususnya dari penerima manfaat, dalam hal ini masyarakat yang mengikuti kegiatan yang diadakan. Semakin baik tingkat kepuasan maka semakin efektif kegiatan mencapai tujuan kegiatan.<sup>8</sup>

d. Tingkat input dan output

Hal selanjutnya yang menjadi indikator efektifitas kegiatan adalah tingkat input dan output. Campbell menjelaskan bahwa semakin rendah

---

<sup>8</sup>Anisah dan Etty Soesilowati, "Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan", *Indonesian Journal of Development Economics*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2018), Vol. 1, No. 1, h. 46.

input yang ada dan menghasilkan output yang besar dinilai sebagai kegiatan yang sangat efektif, sedangkan apabila input terlalu tinggi dan hanya menghasilkan output yang rendah maka hanya menghasilkan kegiatan dengan tingkat efektifitas yang rendah. Normalnya untuk mencapai keefektifan kegiatan, memerlukan input dan output yang sebanding.

e. Pencapaian tujuan menyeluruh

Hal utama yang ingin dicapai dalam kegiatan adalah pencapaian tujuan kegiatan. Skala efektifitas sangat ditentukan dengan pencapaian tujuan yang ada. Pencapaian tujuan yang menyeluruh akan membuktikan bahwa kegiatan yang dilakukan memang benar efektif dalam mencapai tujuan.<sup>9</sup>

## **2. Pengertian Bimbingan Pranikah**

Bimbingan Pra Nikah adalah upaya untuk membantu atau memberi masukan kepada calon pengantin (catin) sehingga mereka lebih mantap mengambil keputusan untuk menikah, dan dapat mengurangi bahtera rumah tangga dengan baik, serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan rumah tangga secara bijaksana.<sup>10</sup>

## **3. Tujuan Bimbingan Pra Nikah**

Bimbingan pra nikah bertujuan membantu individu mencegah

---

<sup>9</sup>Amelia Alsa, Efektivitas Supervisory Training Untuk Supervisor Pt X,(Tesis Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, 2013), h. 8-9.

<sup>10</sup> Siti Roiatun, “Bimbingan Pra Nikah Untuk Mencegah Perceraian Bagi Calon Pengantin di BP4 Kua Kecamatan Japah Kabupaten Blora” (Skripsi Serjana: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam 2017), h.18.

timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan, antara lain dengan jalan:<sup>11</sup>

- a. Membantu individu memahami hakekat pernikahan menurut Islam.
- b. Membantu individu memahami tujuan pernikahan menurut Islam.
- c. Membantu individu memahami persyaratan-persyaratan pernikahan menurut Islam.
- d. Membantu individu memahami kesiapan dirinya untuk menjalankan pernikahan.
- e. Membantu individu melaksanakan pernikahan sesuai dengan ketentuan (syariat) Islam.

#### **4. Objek Bimbingan Pra Nikah**

Objek merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem penasehat. Tanpa adanya objek yang jelas maka suatu penasihat kurang efektif, diantaranya pasangan calon pengantin (catin). Pasangan calon pengantin (catin) atau lebih tepatnya pasangan laki-laki dan perempuan yang dalam perkembangan hidupnya baik secara fisik maupun psikis sudah siap dan sepakat untuk menjalin hubungan ke jenjang yang lebih serius atau pernikahan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Siti Roiatun, "Bimbingan Pra Nikah Untuk Mencegah Perceraian Bagi Calon Pengantin di BP4 Kua Kecamatan Japah Kabupaten Blora" (Skripsi Serjana: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam 2017), h.19.

<sup>12</sup> Siti Roiatun, "Bimbingan Pra Nikah Untuk Mencegah Perceraian Bagi Calon Pengantin di BP4 Kua Kecamatan Japah Kabupaten Blora" (Skripsi Serjana: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam 2017), h.19.

## **5. Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah**

Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah pada umumnya dilakukan dalam berbagai tahap yang sistematis. Adapun tahapan pelaksanaan bimbingan disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada. Pada umumnya prosedur pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah dimulai dengan mengerjakan urusan administratif bagi calon peserta bimbingan (pascatin), kemudian pascatin tersebut akan menjalani rangkaian kegiatan Bimbingan Pra Nikah yang diadakan sebelum pernikahan diadakan. Prosedur kegiatan dalam proses bimbingan biasanya memakan waktu 1-2 hari atau disesuaikan dengan keperluan kegiatan. Kemudian peserta akan menjalani tiga tahap pengelompokkan yaitu kelompok dasar yang diberikan pemahaman mengenai materi tentang UU Pernikahan dan KHI, UU KDRT, UU perlindungan anak, memahami ketentuan-ketentuan syariah tentang munakahat, dan mengetahui prosedur pernikahan sesuai dengan Kebijakan Kementerian Agama tentang Pembinaan Keluarga Sakinah dan Kebijakan Ditjen Bimas Islam tentang pelaksanaan kursus pranikah. Aturan yang lain dalam PMA Nomor 19 Tahun 2018 pada BAB XVII tentang Supervisi memerintahkan pejabat yang mempunyai tugas di bidang Bimas Islam di Kankemenag Kab/Kota untuk melakukan supervisi pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di KUA. Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan diatur dalam Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah bagi Calon Pengantin.

## **G. Metode penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>13</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan secara sosiologis secara umum untuk memahami makna subjektif dari interaksi sosial, bukan hanya berfokus pada kesan objektif yang ada. Penelitian ini dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang bermaksud untuk memahami dan mengkaji fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>14</sup> Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa informasi tentang implikasi Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Karanganyar dalam mengurangi tingkat perceraian Desa Lolong

### **2. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

---

<sup>13</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 2002), h. 58.

<sup>14</sup> Lexy J. Meleong, *Metode penelitian Kualitatif, Cet II* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.3

- a. Sumber data primer yaitu informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pasangan yang telah melakukan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan yaitu:
  - 1) Suntoro dan Nur Hayati
  - 2) Mirza dan Riskiyah
  - 3) Bardi dan Ayu Yuniarti
  - 4) Adi Saputro dan Melani
  - 5) Laely Maftuhah dan Khoirul Halim
  - 6) Dul Mukti dan Mugianah
  - 7) Suwandi dan Nur Hayati
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yaitu penyuluh agama dan pelengkap data penelitian yang di ambil dari beberapa literatur seperti buku-buku, dokumen, baik dari internet, dan kepustakaan lain yang berkaitan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

- a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan mengajukan pertanyaan mendalam dengan responden guna mendapatkan informasi. Teknik pemilihan sample ini menggunakan purposive sampling, yaitu kriteria ditentukan oleh peneliti sendiri. Kriteria narasumber yang menjadi responden adalah peserta bimbingan pra

nikah

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang dibahas atau permasalahan yang terkait dan serupa berupa buku-buku, jurnal, skripsi yang relevan ataupun artikel-artikel dengan tema yang serupa.

#### 4. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.<sup>15</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.<sup>16</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deduktif dan induktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus.

Data yang sudah dikumpulkan dari lapangan yaitu para penyuluh agama dan petugas pelaksana bimibingan pra nikah KUA ditelaah lebih dahulu. Kemudian data-data tersebut diuraikan agar memudahkan dalam

---

<sup>15</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) h. 91.

<sup>16</sup> Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h. 217. 33

menarik kesimpulan. Data yang diuraikan tentunya akan dianalisis menggunakan teori efektifitas Champbell.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung pada penelitian dilakukan selama penelitian. Pada awal misalnya melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pemaparan teks hasil wawancara, audio wawancara, dan dokumentasi observatif penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan

membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencapai pula reduksi data.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Tahap ini, penelitian membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

### H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis, maka penulis menguraikan secara runtut berdasarkan sistematika berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan gambaran umum mengenai isi yang terkandung dalam penulisan proposal ini, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan umum tentang Bimbingan Pra Nikah Untuk Calon Pengantin: Pengertian Bimbingan Pra Nikah, Tujuan Bimbingan Pra Nikah, Objek Bimbingan Pra Nikah, dan Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah.

Bab III Pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar dengan sub bab yaitu profil KUA Kecamatan Karanganyar, profil informan penelitian dan pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar.

Bab IV Analisis pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar dan analisis pandangan penyuluh agama tentang bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar

Bab V Simpulan dan Saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan bimbingan pra nikah yang dilakukan di KUA Kecamatan Karanganyar sesuai dengan unsur-unsur bimbingan pra nikah. Bimbingan pra nikah memiliki unsur-unsur yang perlu diperhatikan. Unsur-unsur inilah yang menjadi terselenggarakannya bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Karanganyar. Unsur-unsurnya diantaranya sarana belajar, sumber daya atau tenaga pengajar, pembiayaan, dan sertifikat. Kelima unsur ini sesuai dengan arahan dari Kementerian Agama melalui Bimas Islam DJ.II/542 Tahun 2013.

Melihat dari indikator efektifitas dari Campbell, pelaksanaan bimbingan pra nikah oleh KUA Kecamatan Karanganyar berjalan efektif sesuai indikator sebagai berikut:

1. Keberhasilan program, pelaksanaan bimbingan pra nikah telah berhasil diadakan
2. Keberhasilan sasaran, pelaksanaan bimbingan pra nikah sesuai sasaran yaitu calon pengantin
3. Kepuasan terhadap program, peserta pelaksanaan bimbingan pra nikah puas terhadap materi yang disampaikan penyuluh agama selaku fasilitator.
4. Tingkat input dan output, peserta mendapatkan materi yang sangat berguna dalam berumah tangga sehingga dapat mewujudkan keluarga yang harmonis dan tenang.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh, Upaya dari penyuluh agama dalam penyampaian materi dalam bimbingan sudah semaksimal mungkin diberikan agar memahamkan calon pengantin.

## **B. Saran**

1. untuk para calon pengantin agar diperhatikan dengan seksama materi-materi yang disampaikan oleh petugas bimbingan pra nikah agar nantinya dapat mewujudkan rumah tangga yang sakinah mawaddah warohmah.
2. untuk penyuluh agama agar dalam memberikan materi dengan diberikan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi sehingga para calon pengantin dapat mengantisipasi agar tidak terjadi hal yang sama dalam rumah tangga mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharismi. 2002. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munawaroh, Alissa Qotrunnada dkk.. 2016. *Modul Bimbingan Perkawinan Untuk Calon Pengantin*. Jakarta: Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Machrus, Adib Nur Rofiah, dkk.,. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI.
- Meleong, Lexy J. 200. *Metode penelitian Kualitatif*. Cet II. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

### Jurnal

- Anisah dan Ety Soesilowati. 2018. "Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan", *Indonesian Journal of Development Economics*) Vol. 1 No. 1
- Bustan, Radhiya 2015. "Persepsi Dewasa Awal Mengenai Kursus Pranikah." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 3 No.1

### Skripsi

- Ahdiyani, Dzulfa Arifa. 2017. "Praktek Kursus Calon Pengantin Sebagai Upaya KUA Kec. Secang Kab. Magelang Dalam Meminimalisir Angka Perceraian." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Doloh, Nuryanee. 2017. "Pelaksanaan Kursus Pranikah Bagi Calon Pengantin Di Wilayah Yala Selatan Thailand Dan Relevansinya Dengan Kursus Pranikah Di Indonesia." *Skripsi*. IAIN Purwokerto.

Khakim, Lukman. 2019. "Peran BP4 Terhadap Efektivitas Kursus Pra Nikah Dalam Mengurangi Terjadinya Perceraian (Studi Pada BP4 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor)." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rahmawati, Anisa. 2018. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementerian Agama Kabupaten Sleman." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Roiatun, Siti. 2017. "Bimbingan Pra Nikah Untuk Mencegah Perceraian Bagi Calon Pengantin di BP4 Kua Kecamatan Japah Kabupaten Blora." *Skripsi*. Serjana: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

### **Tesis**

Alsa, Amelia. 2013. "Efektivitas Supervisory Training Untuk Supervisor Pt X." *Tesis*. Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

### **Regulasi Terkait Penelitian**

Arsip KUA Kecamatan Karanganyar

Data laporan tahunan KUA Karanganyar tahun 2019

### **Wawancara**

Hj. Siti Muzayanah, S.Ag. Penyuluh Agama PNS KUA Kecamatan Karanganyar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fiki Maria Ulfa MK  
NIM : 2011116086  
Fakultas/Prodi : FASYA / HUKUM KELUARGA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN PRA NIKAH DI KUA KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Agustus 2023



**Fiki Maria Ulfa MK**  
**NIM. 2011116086**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.